

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang melaksanakan proses pembelajaran pada tingkat keahlian dan mampu menerapkan serta mengembangkan standar keahlian yang spesifik sesuai kebutuhan industri, terutama di bidang agribisnis dan agroindustri. Sistem pendidikan dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kokoh, sehingga lulusan dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Selain mempersiapkan untuk memasuki dunia industri, juga bertujuan untuk memberdayakan potensi daerah dan mendorong kewirausahaan secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu program yang wajib diikuti oleh mahasiswa di Politeknik Negeri Jember adalah kegiatan magang.

Magang merupakan salah satu program yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester akhir. Kegiatan magang memberikan manfaat yang positif bagi mahasiswa di masa depan, karena dapat membantu meningkatkan keahlian dan kemampuan mahasiswa di bidang yang dipelajari. Selain itu, magang mampu mengkolaborasi antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan nyata melalui magang ini. Serta penting untuk dicatat bahwa produk hortikultura berperan besar dalam keberlangsungan hidup manusia.

Produk hortikultura terdiri dari empat jenis, yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias, serta tanaman rempah dan obat. Subsektor hortikultura merupakan komponen penting dalam pengembangan pertanian yang terus mengalami pertumbuhan seiring berjalannya waktu. Selain berfungsi untuk memenuhi kebutuhan pangan, produk hortikultura juga memiliki manfaat tambahan bagi kesehatan, estetika, dan keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, produk hortikultura menjadi salah satu komoditas pertanian yang sangat menjanjikan, baik untuk memenuhi kebutuhan manusia maupun untuk pasar domestik dan internasional, sejalan dengan meningkatnya permintaan di dalam maupun luar

negeri. Kenaikan permintaan untuk kesehatan dan lingkungan menyebabkan produk hortikultura semakin dicari. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan keterampilan dan keahlian mahasiswa, salah satunya melalui program magang agar di masa depan mereka dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dalam memajukan sektor pertanian, khususnya dalam bidang hortikultura.

Rumah Atsiri Indonesia merupakan sebuah kawasan bersejarah yang dulunya adalah pabrik citronella dan kini telah menjadi destinasi wisata edukasi serta tempat pembuatan produk wewangian atau minyak atsiri yang menjadi bahan baku utamanya. Lokasinya terletak di Jalan Watusambang, Plumbon, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Fasilitas yang tersedia di Rumah Atsiri Indonesia mencakup kebun tanaman atsiri, laboratorium, rumah produksi, penyulingan minyak atsiri, dan pusat pelatihan. Rumah Atsiri Indonesia mengusung konsep wisata edukasi yang berkaitan dengan minyak atsiri dan pemanfaatannya.

Marigold (*Tagetes erecta* L.) merupakan tanaman hias berbentuk herba yang berasal dari kelompok African marigold dalam famili Asteraceae, yang memiliki potensi untuk dikembangkan karena karakteristik agroklimat yang cocok dengan iklim di Indonesia (Wahidmurni, 2017). Plaza marigold di Rumah Atsiri Indonesia memanfaatkan tanaman marigold di setiap petaknya. Tanaman marigold ini berfungsi sebagai elemen estetika, sehingga menarik minat pengunjung untuk berfoto atau merekam video.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang adalah:

- a. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis tentang perbedaan antara metode yang ditemui di lapangan dengan bangku kuliah (teori).
- b. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mahasiswa terhadap kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Magang.

- c. Meningkatkan keterampilan di bidang keahlian masing-masing untuk mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya Pertanian (A.Md.P).

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang adalah:

- a. Memperoleh keterampilan dalam melakukan budidaya tanaman atsiri.
- b. Memperoleh keterampilan dalam melakukan mengelola tanaman atsiri di PT. Rumah Atsiri Indonesia.
- c. Mengetahui bagaimana cara budidaya tanaman marigold di Rumah Atsiri Indonesia.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa mengetahui teknik budidaya tanaman marigold.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada budidaya tanaman atsiri yang ada di Rumah Atsiri Indonesia.
- c. Mahasiswa dapat mengetahui teori kegiatan di lapangan yang sesungguhnya mengenai budidaya tanaman marigold.
- d. Untuk menjaga kualitas dan relevansi kurikulum, institusi dapat memperoleh informasi tentang perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang diterapkan di industri atau perusahaan. Selain itu, dapat menawarkan peluang kerja sama yang lebih intensif dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang berlangsung dari tanggal 1 Februari 2025 hingga 1 Juni 2025 di PT. Rumah Atsiri Indonesia yang terletak di jalan Watusambang, Desa Plumbon, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan magang dimulai pada pukul 08.00 – 16.00 WIB yang dilaksanakan mulai hari senin hingga hari minggu (6 hari kerja), dengan jadwal libur di hari sabtu dan hari libur nasional.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yang dilaksanakan di PT. Rumah Atsiri Indonesia dengan metode obeservasi partisipasif yaitu mahasiswa magang bekerja secara langsung untuk mengikuti kegiatan yang ada. Metode pelaksanaan yang digunakan antara lain:

1. Pelaksanaan kegiatan secara langsung
Melaksanakan seluruh kegiatan lapang yang ada di PT. Rumah Atsiri Indonesia sehingga mahasiswa mengetahui seluruh kegiatan yang ada di lapang.
2. On Boarding Magang
Perkenalan mahasiswa terhadap kawasan lingkungan dan manajemen PT. Rumah Atsiri Indonesia.
3. Obervasi Lapang
Data dikumpulkan melalui pengamatan secara langsung terhadap peristiwa atau hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan magang.
4. Diskusi dan Wawancara
Mahasiswa melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan melaksanakan wawancara karyawan untuk mendapatkan penjelasan dan pemahaman mengenai kegiatan yang dilakukan, serta memperoleh informasi dari pihak instansi tentang hal-hal yang perlu diketahui dan dibutuhkan.
5. Sumber Data
Sumber data yang diperoleh berdasarkan sifat data yang dikumpulkan dibagi menjadi dua, yaitu:
 - a. Data Primer
Data yang didapatkan secara langsung melalui wawancara dengan responden, yang terdiri dari pimpinan perusahaan, pembimbing lapang, serta staff atau karyawan di tempat magang. Sehingga, informasi yang diperlukan dapat diperoleh dengan mudah dan jelas.

b. Data Sekunder

Merupakan informasi yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber seperti buku, jurnal, dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan magang.